

PT KABELINDO MURNI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Laporan Keuangan Konsolidasi Dan Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009 dan 2008

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Neraca Konsolidasi	1-2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3-4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7-29

PT KABELINDO MURNI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2,3	2.159.376.021	9.638.248.278
Deposito berjangka	2,4	4.739.680.000	11.670.000.000
Piutang usaha - bersih	2,5	55.545.227.267	143.548.355.867
Piutang lain-lain	2	1.148.467.758	5.195.300.356
Persediaan	2,6	48.847.365.516	44.440.893.997
Uang muka kepada pemasok		1.594.552.000	558.492.685
Biaya dibayar di muka	2	48.488.585	683.341.832
Jumlah Aset Lancar		114.083.157.147	215.734.633.015
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - bersih	2,7	238.056.887.055	240.338.185.928
Taksiran pengembalian pajak penghasilan	2,10	-	525.880.991
Beban ditangguhkan - hak atas tanah	2	1.141.593.431	1.221.302.843
Aset lain-lain		1.499.235.880	1.290.626.294
Jumlah Aset Tidak Lancar		240.697.716.366	243.375.996.056
JUMLAH ASET		354.780.873.513	459.110.629.071

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT KABELINDO MURNI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Cerukan	2,8	15.251.799.963	46.713.529.450
Hutang usaha	2,9		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		72.498.074.866	107.435.723.766
Pihak ketiga		9.740.301.382	3.108.256.238
Hutang lain-lain		-	35.068.984.419
Hutang pajak	2,10	901.888.324	1.813.509.535
Biaya yang masih harus dibayar	2,11	430.846.381	1.797.180.763
Uang muka pelanggan	2,12	9.153.535.722	7.471.557.272
Hutang bank jatuh tempo kurang dari 1 tahun	2,13	3.200.000.000	3.600.000.000
Hutang sewa guna usaha		100.259.000	80.745.000
Jumlah Kewajiban Lancar		111.276.705.638	207.089.486.443
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2,10	10.414.799.578	15.762.982.318
Pinjaman jangka panjang	2,13	7.200.000.000	9.700.000.000
Kewajiban imbalan kerja	2,20	2.173.785.431	1.356.665.085
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		19.788.585.009	26.819.647.403
JUMLAH KEWAJIBAN		131.065.290.647	233.909.133.846
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN			
	2	485.725.093	3.666.767.574
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 963 per saham Seri A, Rp 148 per saham Seri B			
Modal dasar - 56.000.022 saham Seri A dan 1.318.918.800 saham Seri B			
Modal ditempatkan dan disetor 56.000.000 saham Seri A, 1.064.000.000 saham Seri B pada tahun 2009 dan 2008	2,14	211.400.000.000	211.400.000.000
Agio saham	2,15	832.577.513	832.577.513
Saldo laba		10.997.280.260	9.302.150.138
Jumlah Ekuitas		223.229.857.773	221.534.727.651
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		354.780.873.513	459.110.629.071

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT KABELINDO MURNI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
 (Dinyatakan Dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
PENJUALAN	2,16	301.330.733.974	539.697.147.407
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,17	<u>276.179.879.256</u>	<u>513.936.523.193</u>
LABA KOTOR		25.150.854.718	25.760.624.214
BEBAN USAHA	2,18		
Penjualan dan pemasaran		1.869.383.639	2.827.770.414
Umum dan administrasi		<u>14.836.185.667</u>	<u>13.016.277.595</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>16.705.569.306</u>	<u>15.844.048.009</u>
LABA USAHA		<u>8.445.285.412</u>	<u>9.916.576.205</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN:			
Penghasilan bunga		203.415.511	452.182.079
Laba selisih kurs-bersih		(66.290.131)	666.412.448
Beban keuangan	19	(7.506.715.339)	(9.547.035.059)
Amortisasi beban tangguhan		(79.709.412)	(16.391.230)
Beban kerugian pengalihan saham		(1.333.232.425)	
Lain-lain - bersih		<u>(1.000.243.702)</u>	<u>(58.451.645)</u>
Beban lain - lain - bersih		<u>(9.782.775.498)</u>	<u>(8.503.283.407)</u>
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		(1.337.490.086)	1.413.292.798
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Kini		(2.329.837.440)	(1.888.380.500)
Tangguhan		<u>5.348.182.741</u>	<u>3.266.748.963</u>
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		<u>3.018.345.301</u>	<u>1.378.368.463</u>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS DAN POS LUAR BIASA		<u><u>1.680.855.215</u></u>	<u><u>2.791.661.261</u></u>
HAK MINORITAS ATAS BAGIAN LABA (RUGI) ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI		<u>14.274.906</u>	<u>1.196.099.978</u>
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		<u><u>1.695.130.121</u></u>	<u><u>3.987.761.239</u></u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR			
Laba usaha		8	9
Laba bersih		<u>2</u>	<u>4</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT KABELINDO MURNI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan Dalam Rupiah Indonesia)

	2009	2008
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	389.939.452.977	531.398.392.553
Penghasilan bunga	203.415.511	452.182.079
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan dan pihak ketiga lainnya	(376.098.426.209)	(559.034.797.239)
Pembayaran bunga	(5.252.860.723)	(7.494.567.367)
Pembayaran pajak	(616.271.502)	(2.414.261.491)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	8.175.310.054	(37.093.051.465)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Rugi penjualan aktiva	(64.239.150)	-
Perolehan aktiva tetap	(7.633.607.817)	(16.842.154.546)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(7.697.846.967)	(16.842.154.546)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Hutang bank dan cerukan	39.450.110.805	90.013.529.450
Penerimaan hutang lain-lain	1.681.978.450	1.091.509.419
Pelunasan hutang cerukan	(33.371.592.002)	(16.839.448.707)
Piutang lain-lain	(4.046.832.598)	(5.000.000.000)
Penempatan deposito berjangka	(6.930.320.000)	(10.000.000.000)
Kas Bersih yang Diperoleh dan (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(3.216.655.345)	59.265.590.162
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(2.739.192.258)	5.330.384.151
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	9.638.248.278	4.307.864.127
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	6.899.056.021	9.638.248.278
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari		
Kas	2.159.376.021	168.937.808
Bank	4.739.680.000	9.469.310.470
Deposito	6.899.056.021	9.638.248.278

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT KABELINDO MURNI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 2009
 (Dinyatakan Dalam Rupiah)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Agio Saham	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo 31 Desember 2007	211.400.000.000	832.577.513	5.314.388.899	217.546.966.412
Laba bersih tahun berjalan	-	-	3.987.761.240	3.987.761.240
Saldo 31 Desember 2008	211.400.000.000	832.577.513	9.302.150.139	221.534.727.652
Laba bersih periode berjalan	-	-	1.695.130.121	1.695.130.121
Saldo 31 Desember 2009	211.400.000.000	832.577.513	10.997.280.260	223.229.857.773

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT KABELINDO MURNI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Kabelindo Murni Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 71 dari Fredrik Alexander Tumbuan, SH, tanggal 11 Oktober 1979. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A.5/34/7 tanggal 9 Juli 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara No 59 tanggal 12 Januari 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No.01 dari Notaris Leolin Jayayanti, SH, tanggal 6 Oktober 2008 mengenai perubahan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-87373.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 18 Nopember 2008.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dibidang industri pembuatan kabel listrik, kabel telephone serta yang berhubungan dengan perlengkapan kabel.

Perusahaan dan pabriknya berlokasi Jl. Rawagirang No.2, Kawasan Industri Pulo Gadung. Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada tahun 1979.

Berdasarkan Akta Notaris No. 07 dari Leolin Jayayanti, SH, tanggal 05 Juni 2009 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan serta Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Elly Soepono
Komisaris	: S. Adiwijaya Soepono
Komisaris Independen	: DN Adnyana
	: Dikdik Sugiharto

Dewan Direksi

Direktur Utama	: Tan Robert Tanto
Direktur	: Verdy Kohar
Direktur	: M. Ch. Abbas

Komite Audit

Ketua	: Dikdik Sugiharto
Anggota	: Veronica Lukman
Anggota	: Budi I. Surbakti

Paket remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 1,66 milyar dan Rp 1,52 milyar.

Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai jumlah pegawai masing-masing sejumlah 243 orang dan 283 orang karyawan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

**PT KABELINDO MURNI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tahun 1992, Perusahaan melakukan penawaran saham kepada masyarakat sebanyak 56 juta saham. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut telah dicatat di Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tahun 1995, Perusahaan juga melakukan penambahan jumlah saham terdaftar melalui Penawaran Umum Terbatas. Saham-saham tersebut juga telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ).

c. Anak Perusahaan

PT Kabelindo Murni Tbk memiliki Anak Perusahaan sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan		Tahun Operasional Komersial	Jumlah Aset	
			2009	2008		2009	2008
PT Hotelindo Murni	Nangroe Aceh Darussalam	Perhotelan	98.33%	75%	April 2008	42.140.698.402	37.323.996.372

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan dan kebijakan akuntansi disusun Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standard Akuntansi Indonesia (PSAK), Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") dan pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk perusahaan manufaktur publik sebagaimana yang dirumuskan oleh BAPEPAM. Kebijakan akuntansi penting ditetapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut :

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya historis (*historical cost*), kecuali untuk persediaan yang dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*) dan aset tertentu yang dinilai kembali. Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan berdasarkan konsep akrual (*accrual basis*), kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah Indonesia.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung. Semua Saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

**PT KABELINDO MURNI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Porsi kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih Anak Perusahaan disajikan sebagai "Hak Minoritas" pada neraca konsolidasi. Hak minoritas atas laba (rugi) bersih anak Perusahaan dalam laporan laba rugi konsolidasi disajikan sebagai (penambah) pengurang dari laba bersih konsolidasi sebelum hak minoritas untuk mendapatkan jumlah laba (rugi) bersih Perusahaan. Kerugian Anak Perusahaan yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu Anak Perusahaan dapat melebihi bagiannya atas ekuitas Anak Perusahaan tersebut. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, dibebankan pada Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutupi kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada tahun selanjutnya Anak Perusahaan melaporkan laba tersebut, maka laba tersebut terlebih dahulu dialokasikan kepada Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan pada Perusahaan dapat ditutup.

c. Piutang Usaha

Piutang usaha dibukukan dalam jumlah kotor dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu. Perusahaan dan Anak Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu, berdasarkan penelaahan terhadap kondisi akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (*first-in, first-out method*).

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing.

g. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

**PT KABELINDO MURNI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

	Tahun
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	8-20
Alat-alat pengangkutan	5
Peralatan kantor	5

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah, jika ada, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan tanah dalam neraca konsolidasi. Beban ditangguhkan tersebut diamortisasi selama periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah aset yang dapat dipulihkan kembali diestimasi, pada saat terdapat kejadian atas perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat terpulihkan. Penurunan nilai aset diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi konsolidasi. Jumlah aset yang dapat dipulihkan kembali diukur dengan nilai yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Akumulasi biaya yang dikeluarkan untuk aset tetap dalam pengerjaan atau pemasangan disajikan sebagai aset dalam penyelesaian sebagai bagian dari akun aset tetap. Apabila aset tersebut telah selesai dibangun dan siap digunakan, akumulasi biaya tersebut dipindahkan ke akun aset tetap bersangkutan.

h. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sesuai dengan syarat-syarat penjualan.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

i. Penyisihan Imbalan Kerja

Efektif 1 Januari 2004, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Kredit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban

PT KABELINDO MURNI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti atau dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

i. Penyisihan Imbalan Kerja (lanjutan)

Pernyataan ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juli 2004 dan diterapkan secara retrospektif.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca konsolidasi merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu belum diakui.

j. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang berlaku pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

Jenis Mata Uang	2009	2008
1 AS\$	9.400	10.950
1 Eur	13.509	15.432
1 SGD	6.698	7.607

k. Pajak Penghasilan

Beban pajak tahun berjalan dihitung berdasarkan estimasi pendapatan kena pajak tahun bersangkutan. Penghasilan atau beban pajak tangguhan dihitung sesuai dengan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan". Metode pajak penghasilan tangguhan diterapkan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak serta akumulasi kompensasi rugi fiskal yang diestimasi dapat dipulihkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan jika Perusahaan dan Anak Perusahaan mengajukan keberatan.

l. Informasi Segmen

Perusahaan menyajikan informasi segmen untuk tujuan mengevaluasi kinerja segmen dan alokasi dari sumber daya. Informasi segmen disajikan berdasarkan produk sebagai segmen usaha dan area pemasaran sebagai segmen geografis.

**PT KABELINDO MURNI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Laba Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

n. Penggunaan Estimasi

Penyajian laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasi. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil aktual yang disajikan dimasa yang akan datang mungkin berdasarkan jumlah yang berbeda dengan estimasi tersebut.

o. Kuasi Reorganisasi

Berdasarkan PSAK No 51 (Revisi 2003), "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi", kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan kewajibannya, tanpa melalui reorganisasi secara hukum, dengan nilai wajar, untuk memulai dari awal yang baik (*fresh start*), dengan neraca yang menunjukkan nilai sekarang tanpa dibebani defisit.

Defisit dan selisih penilaian kembali dieliminasi ke selisih penilaian kembali aset tetap dan akun tambahan modal disetor. Dalam hal tambahan modal disetor tidak mencukupi untuk menghapus defisit setelah proses penilaian kembali aset dan kewajiban dan penilaian kembali aset tetap, sisa defisit akan dihapus ke modal saham. Untuk maksud ini modal saham akan direstrukturisasi lebih dulu dengan menurunkan nilai nominalnya dan menambahkan jumlah penurunan ini pada akun tambahan modal disetor.

Nilai wajar aset dan kewajiban ditentukan sesuai dengan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan informasi terbaik yang tersedia. Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan kewajiban yang bersangkutan, antara lain nilai sekarang (*present value*) atau arus kas didiskontokan (*discounted cash flow*) dengan mempertimbangkan tingkat resiko yang dihadapi.

3. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Kas		
Rupiah	64.855.244	63.691.678
Dolar Amerika Serikat	--	105.246.130
Jumlah Kas	64.855.244	168.937.808

**PT KABELINDO MURNI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

Bank		
Rupiah		
PT Bank Panin	2.210.920	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.103.265.912	2.614.954.461
Citibank, NA.	56.204.670	432.810.193
PT Bank Niaga Tbk	6.821.894	7.353.682
PT Bank Central Asia Tbk	583.580.407	873.410.494
PT Bank Danamon Tbk	118.680.220	126.680.065
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 23.803,91 untuk tanggal 31 Desember 2009 dan US\$ 494.438,50 untuk tanggal 31 Desember 2008)	223.756.754	5.414.101.575
Jumlah Bank	2.094.520.777	9.469.310.470
Jumlah Kas dan Bank	2.159.376.021	9.638.248.278

4. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan dalam rangka untuk mengikuti tender pemerintah (PLN). Tingkat suku bunga deposito berkisar antara 6% sampai 7% pada tahun 2009.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
a. Berdasarkan langganan		
<u>Proyek Pemerintah</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara	8.838.731.998	12.055.665.035
Jumlah	8.838.731.998	12.055.665.035
<u>Distributor</u>		
PT Sinar Baru Tetap Agung	12.018.253.399	50.657.302.346
PT Cakra Lima	23.946.472.984	32.503.688.419
PT Pradipta Naya Griwa	3.719.063.508	22.242.508.407
PT Mesindo Agung Nusantara	2.186.885.993	18.661.909.737
PT Semarang Sumber Sejahtera	1.786.981.350	2.195.229.993
PT Borneo Maju Jaya	8.288.775	313.667.200
<u>Proyek Pihak ketiga:</u>		
PT Buana Global Mandiri	--	3.208.204.501
PT Indah Kiat Pulp & Paper Mills	395.685.950	505.065.000

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT KABELINDO MURNI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

PT Len Industri (Persero)	748.000.158	482.607.840
PT Sinarbaru Surabaya	--	482.372.000
PT Rekayasa Industri	--	413.198.096
PT Bintang Baja Sinar Cemerlang	604.676.606	--
PT Sulfindo Adiusaha	475.915.000	-
PT Inpar Indonesia	450.785.272	-
Lafarge Cement International	398.875.958	-
Lain-lain (dibawah 100 juta)	1.806.141.946	1.666.468.923
Jumlah Piutang Usaha	57.384.758.898	145.387.887.497
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.839.531.630)	(1.839.531.630)
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	55.545.227.267	143.548.355.867

b. Berdasarkan umur piutang (hari)

Lancar 1-30 hari	33.758.677.717	31.537.812.443
31 s/d 90 hari	22.038.203.357	108.419.097.497
> 90 hari	1.587.877.823	5.430.977.557
Jumlah Piutang Usaha	57.384.758.897	145.387.887.497
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.839.531.630)	(1.839.531.630)
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	55.545.227.267	143.548.355.867

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari Citibank N.A, Indonesia (lihat Catatan 8).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Barang dalam proses (Catatan 17)	9.311.545.634	15.915.274.296
Bahan baku	9.814.405.973	8.421.229.270
Bahan jadi (Catatan 17)	29.420.023.743	19.935.973.931
Bahan pembantu	301.390.166	168.416.500
Jumlah Persediaan	48.847.365.516	44.440.893.997

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, persediaan telah diasuransikan terhadap resiko kerugian akibat kebakaran dan resiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 20.000.000.000.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk persediaan usang tidak diperlukan.

PT KABELINDO MURNI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah)

7. ASET TETAP

2009				
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Pemilikan Langsung				
Tanah	142.606.063.000	2.027.100.000	-	144.633.163.000
Bangunan dan pasarana	60.608.677.074	2.231.215.822	-	62.839.892.896
Mesin dan peralatan	164.263.957.990	2.704.682.147	207.460.000	166.761.180.137
Alat-alat pengangkutan	3.751.957.201	460.117.850	-	4.212.075.051
Perabotan kantor	4.099.484.046	18.182.000	-	4.117.666.046
Aset Sewa Guna Usaha				
Alat-alat pengangkutan	175.442.000	192.310.000	-	367.752.000
Aset dalam penyelesaian	-	-	-	-
Jumlah Harga Perolehan	<u>375.505.581.311</u>	<u>7.633.607.819</u>	<u>207.460.000</u>	<u>382.931.729.130</u>
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan dan prasarana	17.410.625.768	2.565.127.847	-	19.975.753.615
Mesin dan peralatan	113.143.611.909	5.680.462.958	43.220.850	118.780.854.018
Alat-alat pengangkutan	2.486.203.170	724.875.341	-	3.295.003.596
Perabotan kantor	2.126.954.536	696.276.310	-	2.823.230.846
Aset Sewa Guna Usaha				
Alat-alat pengangkutan	-	-	-	-
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>135.167.395.383</u>	<u>9.750.667.542</u>	<u>43.220.850</u>	<u>144.874.842.075</u>
Nilai Buku	<u>240.338.185.928</u>			<u>238.056.887.055</u>
2008				
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Pemilikan Langsung				
Tanah	141.729.913.000	876.150.000	-	142.606.063.000
Bangunan dan pasarana	31.863.382.691	28.745.294.383	-	60.608.677.074
Mesin dan peralatan	159.937.023.853	4.326.934.137	-	164.263.957.990
Alat-alat pengangkutan	2.184.391.851	1.743.007.350	175.442.000	3.751.957.201
Perabotan kantor	1.918.146.913	2.181.337.133	-	4.099.484.046
Aset Sewa Guna Usaha				
Alat-alat pengangkutan	1.570.996.000	175.442.000	1.570.996.000	175.442.000
Aset dalam penyelesaian	19.466.857.025	-	19.466.857.025	-
Jumlah Harga Perolehan	<u>358.670.711.333</u>	<u>38.048.165.003</u>	<u>21.213.295.025</u>	<u>375.505.581.311</u>
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan dan prasarana	15.296.021.913	2.076.103.855	(38.500.000)	17.410.625.768
Mesin dan peralatan	108.005.208.288	4.826.586.621	(311.817.000)	113.143.611.909
Alat-alat pengangkutan	1.355.227.762	1.130.975.408	-	2.486.203.170
Perabotan kantor	1.360.660.167	766.294.369	-	2.126.954.536
Aset Sewa Guna Usaha				
Alat-alat pengangkutan	345.316.841	-	345.316.841	-
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>126.362.434.971</u>	<u>8.799.960.253</u>	<u>(5.000.159)</u>	<u>135.137.395.383</u>
Nilai Buku	<u>232.308.276.362</u>			<u>240.338.185.928</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT KABELINDO MURNI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	2009	2008
Beban pokok penjualan (Catatan 17)	6.914.885.122	8.799.960.253
Beban umum dan administrasi (Catatan 18)	2.835.782.420	-
Jumlah	9.750.667.542	8.799.960.253

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai tanah yang berlokasi di Jl. Rawa Girang No. 2 dan 5 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur dengan luas lebih kurang 91.947 m², dan di Aceh dengan luas lebih kurang 4.479 m² dalam bentuk sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tanggal 29 November 2020 dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, aset tetap, kecuali tanah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp. 229.753.500.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap resiko-resiko tersebut.

7. CERUKAN

	2009	2008
Citibank, NA	9.000.000.000	9.000.000.000
Bank Danamon Indonesia, Tbk	3.800.000.000	35.000.000.000
Bank Panin, Tbk	2.451.799.963	2.713.529.450
Jumlah	15.251.799.963	46.713.529.450

Sesuai dengan akte perjanjian kredit No 17 oleh Notaris Rismalena Kasri,SH tanggal 19 Juni 2008, perusahaan memperoleh fasilitas kredit L/C, bank garansi dan fasilitas Open Account Financing(OAF) dengan jumlah pokok setinggi-tingginya sebesar Rp. 100.000.000.000 dari PT Bank Danamon Indonesia, Tbk dengan jangka waktu 1 tahun sejak tanggal 19 Juni 2008 dan dapat diperbaharui. Pinjaman ini digunakan untuk impor/pembelian bahan baku. Pada tahun 2009, tingkat bunga tahunan berkisar antara 11,00% sampai dengan 14,00%.

Berdasarkan Perjanjian Perubahan dan Perpanjangan Terhadap Perjanjian Kredit No: 320/PP&WK/OTF/CBD/XI/09 tanggal 3 November 2009. Perusahaan dan PT Bank danamon Indonesia, Tbk telah sepakat untuk menurunkan jumlah plafond fasilitas kredit L/C, bank garansi dan fasilitas Open Account Financing(OAF) menjadi jumlah pokok setinggi-tingginya sebesar Rp 50.000.000.000

Fasilitas kredit ini akan berakhir pada tanggal 19 Januari 2010 dan dapat diperpanjang kembali.

Pada tanggal 21 September 2007 Perusahaan memperoleh fasilitas cerukan, LX, A/P dan A/R financing dari Citibank, NA dengan jumlah maksimum sebesar Rp 18.800.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk melunasi pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Yudha Bakti. Tingkat bunga pinjaman atas fasilitas tersebut adalah sebesar COF ditambah 3% per tahun dan dijamin dengan piutang usaha dan tanah (Catatan 5 dan 7). Pinjaman ini berjangka waktu satu tahun. Pada tahun 2009, tingkat bunga tahunan berkisar antara 11,00% sampai dengan 14,00%.

**PT KABELINDO MURNI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

Pada tanggal 13 Agustus 2008, anak Perusahaan mendapatkan fasilitas cerukan dari Bank Panin, Tbk dengan nilai maksimum sebesar Rp 3 milyar. Pinjaman ini dikenakan bunga antara 12,00% sampai 14,00% per tahun dan dijamin dengan tanah SHGB No. 1 dan 2 serta bangunan hotel di atasnya seluas 7.027 m2 di Jl. Soekarno Hatta No. 1 Desa Daroy Kameu, Aceh Besar, NAD.

9. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul terutama atas pembelian persediaan dengan rincian sebagai berikut:

	2009	2008
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
PT Sucaco Tbk	66.197.780.866	98.637.639.134
PT Setia Pratama Lestari	6.300.294.000	8.798.084.632
Jumlah Pihak Hubungan Istimewa	72.498.074.866	107.435.723.766
Pihak Ketiga		
Taihan Electric Wire, Co,Ltd	2.645.760.000	-
PT Walsin Lippo Industries	2.143.167.941	192.577.440
PT.Hutama Karya (Persero)	1.822.379.147	
PT SPLW	889.405.125	259.286.625
PT Tunas Wijaya Sakti	538.841.775	995.236.825
PT Hoetama Chemindo	88.325.567	96.831.625
PT Mentari Cipta Persada	84.713.750	412.089.700
UD Prima Haspel	74.130.000	-
PT Langgeng Baja Pratama	68.541.746	-
PT Panca Surya Lestari	67.375.000	278.916.550
PD Nur Mahfud	53.740.000	53.900.000
PT Lestari Jaya Abadi	49.700.000	-
UD Surya Makmur	45.015.000	63.610.000
PT Stamina Inti Mandiri	33.821.322	55.116.415
UD.Haspelindo Jaya	32.290.000	357.725.000
Lain-lain	1.103.095.009	342.966.058
Jumlah Pihak Ketiga	9.740.301.382	3.108.256.238
Jumlah Hutang Usaha	82.238.376.248	110.543.980.004
Komposisi hutang usaha berdasarkan jenis mata uang asing adalah sebagai berikut:		
Rupiah	82.238.376.248	110.543.980.004
Dolar Amerika Serikat	--	--
Jumlah Hutang Usaha	82.238.376.248	110.543.980.004

Hutang usaha pihak hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar 62,75% dan 47,26% dari jumlah kewajiban.

PT KABELINDO MURNI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah)

10. PERPAJAKAN

a. Taksiran pengembalian pajak

	2009	2008
Pajak Penghasilan lebih bayar	--	525.880.991

b. Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka

	2009	2008
PPN lebih bayar (anak Perusahaan)	--	1.104.511.888

c. Hutang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	22.718.501	32.842.140
Pasal 22	--	10.090.345
Pasal 23	3.509.490	3.869.775
Pasal 25	--	583.261.589
Pasal 29	33.746.254	--
PHR	41.044.035	--
PPN	800.870.044	1.183.445.686
Jumlah Hutang Pajak	901.888.324	1.813.509.535

d. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak yang disajikan dalam laporan laba (rugi) konsolidasi dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Laba (rugi) sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	(1.337.490.086)	1.413.292.798
Rugi sebelum beban pajak dan Anak Perusahaan (setelah eliminasi)	2.672.355.939	1.196.099.977
Laba sebelum pajak Perusahaan	1.334.865.853	2.609.392.775
<u>Beda Temporer</u>		
Penyisihan imbalan kerja	817.120.346	639.888.574
Amortisasi beban tangguhan	46.497.157	46.497.157
Penyusutan dan amortisasi	761.841.785	(1.010.912.087)
Beban leasing	--	(106.250.000)
Jumlah Beda Temporer	1.625.459.287	(430.776.356)

PT KABELINDO MURNI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah)

<u>Beda Tetap</u>		
Beban gaji	1.529.714.174	170.342.182
Beban pajak	772.554.809	73.135.275
Bagian rugi anak perusahaan	2.175.450.530	3.588.299.929
Representasi dan jamuan	252.292.777	357.550.178
Sumbangan	207.609.980	137.833.808
Pengangkutan	174.906.500	156.883.300
Konsultan manajemen	85.303.450	--
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(20.961.057)	(452.182.079)
Lain-lain	183.651.825	142.456.325
Jumlah Beda Tetap	5.360.522.987	4.174.318.917
Laba Fiskal	8.320.848.129	6.352.935.336
Penghasilan kena pajak dibulatkan	8.320.848.000	6.352.935.000
Beban pajak	(2.329.837.440)	(1.888.380.500)
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan	2.296.091.186	2.414.261.491
Anak Perusahaan	--	--
Lebih (Hutang) Pajak Penghasilan Pasal 29	(33.746.254)	525.880.991

c. Pajak Tangguhan

Perusahaan mempunyai aset dan kewajiban pajak tangguhan dari perbedaan temporer dan rugi fiskal. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, rincian aset dan kewajiban pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Perhitungan aset (kewajiban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut :		
Saldo awal aset (kewajiban) pajak tangguhan	(15.762.982.318)	(19.029.731.280)
Rugi fiskal	--	3.143.601.573
Aset tetap	3.119.659.347	(454.608.777)
Beban ditangguhkan	(13.019.204)	27.898.294
Kewajiban imbalan kerja Anak Perusahaan	(228.793.697)	406.999.526
Aset tetap	2.470.336.294	142.858.346
Kewajiban Pajak Tangguhan	(10.414.799.578)	(15.762.982.318)

PT KABELINDO MURNI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah)

11. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Jasa tenaga ahli	66.000.000	156.048.064
Bunga pinjaman	24.433.730	475.741.709
THR dan bonus	--	768.234.992
Lain-lain	340.412.651	397.155.998
Jumlah Biaya Masih Harus Dibayar	430.846.381	1.797.180.763

12. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka atas pembelian distributor kepada pihak Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	2009	2008
PT PLN Pikitring JBN	2.382.247.199	3.265.666.174
PT Sinar Baru Tetap Agung	2.326.857.375	1.101.155.962
PT Cakra Lima	1.938.906.452	1.551.601.947
PT Pandaman Putra Utama	765.615.840	--
PT Buana Global Mandiri	755.073.000	171.744.786
PT Pradipta Naya Griwa	555.101.044	357.999.859
PT Rekayasa Industri	160.702.409	--
PT Semarang Sumber Sejahtera	121.339.050	--
Lain-lain (dibawah 100 juta)	654.662.265	1.023.388.544
Jumlah Uang Muka Penjualan	9.153.535.722	7.471.557.272

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman jangka panjang terdiri dari:

	2009	2008
Pokok pinjaman	10.400.000.000	13.300.000.000
Pinjaman jatuh tempo kurang dari 1 tahun	(3.200.000.000)	(3.600.000.000)
Jumlah Hutang Jangka Panjang	7.200.000.000	9.700.000.000

- a. Pada tanggal 13 Agustus 2008, anak perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari Bank Panin, Tbk dengan nilai nominal pinjaman sebesar Rp 14.000.000.000 untuk masa pembayaran sampai dengan 13 Februari 2013. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12,5% pertahun dan dijamin dengan tanah seluas 4.504 m2 dan bangunan hotel di atasnya seluas 7.027 m2 di Jl. Soekarno Hatta No.1 desa Daroy Kameu, Aceh Besar NAD, SHGB No.1 dan 2.

**PT KABELINDO MURNI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

Saham Seri B			
PT Erdhika Elit	219.309.000	19,58	32.457.732.000
Alpha Capital Agents Ltd	200.000.000	17,86	29.600.000.000
Pacific Elite Group Limited	180.000.000	16,07	26.640.000.000
PT JAIC Indonesia	171.707.200	15,33	25.412.665.600
Erwin Suryo Raharjo	100.000.000	8,93	14.800.000.000
PT Tutulan Sukma	70.000.000	6,25	10.360.000.000
BPPN *	69.882.400	6,24	10.342.595.200
Masyarakat(masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	53.101.400	4,74	7.869.007.200
Jumlah Saham Seri B	1.064.000.000	95.00	157.472.000.000
Jumlah Saham Seri A dan Seri B	1.120.000.000	100.00	211.400.000.000

*) Berdasarkan surat BPPN No. Prog-6346/AMK-PAK1/BPPN/1102 tanggal 29 Nopember 2002, diberitahukan bahwa piutang BPPN kepada perusahaan telah dialihkan kepada konsorsium Bank Mandiri dan PT. Anugra Cipta Investa efektif tanggal 15 Nopember 2002, sehingga pemilikan saham BPPN pada perusahaan juga beralih kepada konsorsium tersebut.

Pada tanggal 31 Mei 2007, Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi, dimana dampak dari kuasi-reorganisasi ini adalah pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh dan penurunan nilai nominal saham setelah eliminasi dari selisih penilaian aset dan kewajiban, selisih penilaian kembali aset tetap Rp. 52.610 Juta digabung dengan selisih penilaian kembali aset tetap Rp. 85.425 Juta dan Agio saham sebesar Rp. 147.926 Juta belum cukup untuk menutupi jumlah defisit sebesar Rp. 326.588 Juta. Akibat kekurangan ini, eliminasi selanjutnya adalah menggunakan modal disetor dan modal ditempatkan akibatnya nilai masing-masing saham terdelusi sebesar Rp. 37 dimana nilai saham seri A turun dari Rp. 1.000 menjadi Rp. 963 sementara nilai saham seri B perlembar turun dari Rp. 185 menjadi Rp. 148, penurunan tersebut menyisakan Rp. 833 Juta dan dicatat sebagai akun agio saham. (lihat Catatan 2 dan 23). Berdasarkan Akta Notaris No.13 dari Leolin Jayayanti, S.H., tanggal 28 Desember 2007, para pemegang saham menyetujui kuasi-reorganisasi, dan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor serta penurunan nilai nominal saham sehubungan dengan kuasi-reorganisasi. Akta perubahan tersebut sudah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan nomor : AHU-02100.AH.01.02.Tahun 2008 pada tanggal 16 Januari 2008.

15. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan agio saham berasal dari penawaran perdana yang dilakukan pada tahun 1992 sebesar Rp 1.500.000.000, ditambah perbedaan harga pelaksanaan konversi hutang dengan nominal saham sebesar Rp 146.426.154.196, sebagai akibat kesepakatan restrukturisasi pada tahun 2001.

Pada tanggal 31 Mei 2007, agio saham ini dieliminasi ke akun selisih penilaian aset dan kewajiban yang digunakan untuk menghapus defisit pada tanggal 31 Mei 2007 dalam hubungannya dengan kuasi-reorganisasi (lihat Catatan 2 dan 23).

PT KABELINDO MURNI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah)

16. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Kabel listrik	273.902.630.347	498.138.794.751
Kabel telepon	18.954.234.560	37.619.205.363
Pendapatan jasa hotel	8.473.869.067	3.939.147.293
Jumlah Penjualan Bersih	<u>301.330.733.974</u>	<u>539.697.147.407</u>

Rincian pembeli yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>%</u>	<u>2008</u>	<u>%</u>
PT Sinar Baru Tetap Agung	91.370.703.448	30,30	212.577.285.142	39,68
PT Cakra Lima	110.957.836.798	36,82	144.568.456.702	26,98
PT Mesindo Agung Nusantara	--	--	58.253.866.151	10,87
Jumlah	<u>202.328.540.246</u>	<u>67,12</u>	<u>415.399.607.995</u>	<u>77,53</u>

17. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Bahan baku yang digunakan	206.821.834.594	433.931.285.726
Tenaga kerja langsung	5.329.002.709	5.891.145.524
Beban pabrikasi		
Penyusutan (Catatan 7)	6.914.885.122	8.799.960.253
Pemakaian bahan haspel	4.020.058.000	5.869.778.500
Listrik, solar dan air	4.920.294.758	5.483.394.834
Perbaikan dan pemeliharaan	3.224.654.281	6.896.049.887
Keperluan Hotel	3.104.890.191	883.945.815
Pengangkutan	1.570.554.108	1.207.580.778
Perlengkapan pabrik	245.355.672	1.137.767.368
Bahan pembantu	236.740.456	609.156.008
BBM	--	389.170.550
Beban pengujian	170.791.150	179.605.340
Bahan penutupan dan pengecatan haspel	127.061.100	160.677.650
Representasi	32.934.400	115.865.335
Barang cetakan	31.010.500	--
Lain-lain	5.727.250	114.309.402
Jumlah beban pabrikasi	<u>24.604.956.988</u>	<u>31.847.261.720</u>
Jumlah beban produksi	<u>236.755.794.291</u>	<u>471.669.692.970</u>
Persediaan barang dalam proses		
Pada awal periode (Catatan 6)	15.915.274.296	26.528.827.309
Pada akhir periode (Catatan 6)	<u>(9.311.545.634)</u>	<u>(15.915.274.296)</u>
Beban Pokok Produksi	<u>243.359.522.953</u>	<u>482.283.245.983</u>
Persediaan barang jadi		
Pada awal periode (Catatan 6)	19.935.973.931	15.131.564.089

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT KABELINDO MURNI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah)

Pembelian	42.445.001.283	36.457.687.052
Pada akhir periode (Catatan 6)	(29.560.618.911)	(19.935.973.931)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>276.179.879.256</u>	<u>513.936.523.193</u>

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari pembelian bersih perusahaan adalah sebagai berikut:

	2009	%	2008	%
PT Sucaco Tbk	277.646.783.407	100.44	400.465.382.906	87,01

18. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Beban Penjualan dan Pemasaran		
Pengangkutan	904.149.249	1.322.581.685
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	468.016.380	257.749.105
Publikasi dan pemasaran	246.362.744	1.117.787.374
Perjalanan dinas	169.563.552	78.899.193
Representasi	37.800.138	33.347.907
Lain-lain	25.491.576	17.405.150
Jumlah Beban Penjualan dan Pemasaran	<u>1.869.383.639</u>	<u>2.827.770.414</u>
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	8.136.170.039	8.091.854.937
Penyusutan (Catatan 7)	2.835.782.420	-
Perbaikan dan pemeliharaan	905.712.091	1.235.318.080
Pajak bumi dan bangunan	415.494.572	420.000.000
Honorarium tenaga ahli	378.241.772	633.210.500
Kebersihan	309.214.300	-
Perlengkapan kantor/komputer	290.578.089	354.129.039
Perjalanan dinas	284.492.997	507.966.409
Telepon, teleks dan fax	263.366.766	812.860.153
Sumbangan dan iuran	207.609.980	137.833.808
Asuransi	160.663.836	174.329.188
Representasi	141.694.120	208.336.936
Publikasi	124.425.807	117.813.660
Administrasi saham	113.006.500	153.847.110
Bahan bakar	40.802.397	37.609.828
Lain-lain	228.929.977	131.167.947
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	<u>14.836.185.667</u>	<u>13.016.277.595</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>16.705.569.306</u>	<u>15.844.048.009</u>

PT KABELINDO MURNI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah)

19. BEBAN BUNGA

Rincian beban bunga adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Bunga pinjaman	7.506.715.339	9.547.035.059
Jumlah Beban Bunga	7.506.715.339	9.547.035.059

20. IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan estimasi manfaat karyawan untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan dan Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 150/2000 (Kep-150) tentang penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian di Perusahaan.

Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah sebanyak 243, 283 karyawan masing-masing pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pekerja oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2009	31 Desember 2008
Tingkat diskonto	10%	10%
Kenaikan gaji rata-rata pertahun	9%	8%
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Tabel mortalitas	TMI II 1999	TMI II 1999

Mutasi kewajiban yang diakui pada neraca adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Awal tahun	1.356.665.085	716.776.511
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi	961.539.702	829.384.340
Pembayaran manfaat	(144.419.356)	(189.495.766)
Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja	2.173.785.431	1.356.665.085

21. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	2009	2008
Laba usaha	8.445.285.412	9.916.576.205
Laba bersih	1.695.130.094	3.987.761.238

PT KABELINDO MURNI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah)

Saham dasar		
Jumlah rata-rata tertimbang saham seri A	56.000.000	56.000.000
Jumlah rata-rata tertimbang saham seri B	1.064.000.000	1.064.000.000
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	1.120.000.000	1.120.000.000
Laba usaha per saham dasar	6	7
Laba bersih per saham dasar	2	4

22. INFORMASI SEGMENT USAHA

Sejak 1 Januari 2003, Perusahaan menerapkan **Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen"**. Standar ini memberikan pedoman yang lebih rinci untuk menetapkan segmen usaha dan segmen geografis yang harus dilaporkan. Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, informasi segmen pada laporan keuangan disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas produk Perusahaan sebagai segmen usaha utama dan daerah pemasaran sebagai segmen geografis.

Manajemen menyajikan informasi segmen usaha sesuai dengan kegiatan usaha sebagai berikut:

	2009	2008
Daerah geografis		
Domestik	301.330.733.974	539.697.147.408
Jumlah	301.330.733.974	539.697.147.408
Jenis produk		
Kabel listrik	273.876.221.111	498.138.794.752
Kabel telepon	18.980.643.796	37.619.205.363
Pendapatan jasa hotel	8.473.869.067	3.939.147.293
Jumlah	301.330.733.974	539.697.147.408
Beban pokok penjualan		
Kabel listrik	253.830.127.483	473.959.499.134
Kabel telepon	17.885.456.751	35.662.508.085
Pendapatan jasa hotel	4.464.295.022	4.314.515.974
Jumlah	276.179.879.256	513.936.523.193
Beban usaha		
Kabel listrik	10.874.798.187	12.265.050.639
Kabel telepon	753.639.128	1.009.653.101
Jasa hotel	5.077.131.991	2.569.344.269

PT KABELINDO MURNI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah)

Jumlah	16.705.569.306	15.844.048.009
Laba (rugi) usaha		
Kabel listrik	9.171.295.441	11.914.244.978
Kabel telepon	341.547.917	947.044.177
Jasa hotel	(1.067.557.946)	(2.944.712.950)
Jumlah	8.845.285.412	9.916.576.205

23. IMPLEMENTASI KUASI-REORGANISASI

Untuk memulai awal yang baik dengan neraca yang dinilai dengan nilai wajar dan tanpa dibebani defisit, Perusahaan mengimplementasikan kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Mei 2007 (lihat catatan 2).

Kuasi - reorganisasi ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 November 2007 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris No.13 dari Leolin Jayayanti, S.H., tanggal 28 Desember 2007.

Manajemen percaya bahwa Perusahaan akan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang setelah melakukan kuasi-reorganisasi.

Posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Mei 2007 sebelum dan sesudah kuasi-reorganisasi dapat dilihat sebagai berikut :

	Kuasi-Reorganisasi	
	Sebelum	Sesudah
Aset		
Aset lancar	169.938.040.425	169.938.040.425
Aset tidak lancar	224.666.121.046	224.666.121.046
Jumlah Aset	394.604.161.471	394.604.161.471
Kewajiban dan Modal		
Kewajiban lancar	162.092.147.203	162.092.147.203
Kewajiban tidak lancar	17.822.224.753	17.822.224.753
Jumlah Kewajiban	179.914.371.956	179.914.371.956
Hak Minoritas Atas Aset Bersih Anak Perusahaan	2.457.212.002	2.457.212.002
Ekuitas		
Modal saham	252.840.000.000	211.400.000.000
Agio saham	147.926.154.196	832.577.513
Selisih penilaian kembali aset tetap	85.425.393.138	-
Selisih penilaian aset dan kewajiban	52.609.553.935	-
Defisit	(326.568.523.756)	-
Jumlah Ekuitas	212.232.577.513	212.232.577.513

Aset dan kewajiban dinilai dengan nilai wajar. Bagaimanapun, aset bersih yang dicatat tidak akan melebihi aset bersih sebelum kuasi-reorganisasi. Aset bersih adalah perbedaan antara jumlah aset dan jumlah kewajiban.

PT KABELINDO MURNI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah)

24. REKLASIFIKASI AKUN

Beban bunga Bank anak Perusahaan yang disajikan pada "Beban umum dan administrasi" dalam laporan keuangan tahun 2008 sebesar Rp 2.052.467.692 telah direklasifikasi menjadi akun "Beban bunga" pada "Pendapatan (beban) lain-lain" agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009.

Aset dan kewajiban dinilai dengan nilai wajar. Bagaimanapun, aset bersih yang dicatat tidak akan melebihi aset bersih sebelum kuasi-reorganisasi. Aset bersih adalah perbedaan antara jumlah aset dan jumlah kewajiban.

25. REKLASIFIKASI AKUN

Beban bunga Bank anak perusahaan yang disajikan pada "Beban umum dan Administrasi" dalam laporan keuangan tahun 2008 sebesar Rp 2.052.467.692 telah direklasifikasi menjadi akun "Beban Bunga" pada "Pendapatan (beban) lain-lain" agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009.

26. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru-baru ini diterbitkan oleh Dewan standar Akuntansi Keuangan (DSAK):

- a. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu, dan tingkat kepastian arus kas masa yang akan datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
- b. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus

PT KABELINDO MURNI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah)

diungkapkan.

- c. PPSAK No. 4, "Pencabutan PSAK 31 (revisi 2000): Akuntansi Perbankan, PSAK 42: Akuntansi Perusahaan Efek, dan PSAK 49: Akuntansi Reksa Dana". Berlaku untuk semua entitas yang menerapkan PSAK 31 (revisi 2000), PSAK 42 dan PSAK 49.
- d. PPSAK No. 5, "Pencabutan ISAK 06: Interpretasi atas Paragraf 12 dan 16 PSAK No. 55 (1999) tentang Instrumen Derivatif Melekat pada kontrak dalam Mata Uang Asing".

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- a. PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan". Menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
- b. PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas". Memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (*financing*) selama suatu periode.
- c. PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri". Akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.
- d. PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset". Menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
- e. PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

27.PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 26 Maret 2010.



P.T. KABELINDO MURNI Tbk

PHONE : 4609065, 4609550
FAX : 4609064, 4604271
WEBSITE : www.kabelindo.co.id

JL. RAWAGIRANG NO. 2 KAWASAN INDUSTRI PULOGADUNG JAKARTA

No : 014 /CS-S/III/2010

Jakarta, 31 Maret 2010

Kepada Yth :
Direktur Pencatatan Bursa Efek Indonesia
PT. Bursa Efek Indonesia
Jakarta Stock Exchange Building Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta
Up : **Ketua Divisi Pencatatan Sektor Riil**

Perihal : Penjelasan Perubahan Lebih dari 20% pada pos Total Aktiva (Aset) dan Total Kewajiban pada Laporan Keuangan PT. Kabelindo Murni, Tbk Periode 31 Desember 2009 dibandingkan dengan Periode 31 Desember 2008.

Dengan hormat,

Sesuai dengan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi butir III.1.4, maka dengan ini kami berikan penjelasan tambahan sehubungan dengan perubahan lebih dari 20% pada pos total aktiva dan total kewajiban pada laporan keuangan periode 31 Desember 2009 dibandingkan dengan periode 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut :

1. Pada pos Total Aktiva (Aset) terdapat perubahan dari Rp. 459,1 milyar pada tahun 2008 menjadi Rp. 354,7 milyar pada tahun 2009 atau mengalami penurunan sebesar Rp. 104,3 milyar (22,7 %). Penurunan ini disebabkan oleh :
 - a. Turunnya penjualan Perseroan yang merupakan dampak dari krisis ekonomi global yang masih dirasakan Perseroan pada semester I tahun 2009, dimana penjualan perseroan pada tahun 2008 sebesar Rp. 539,6 milyar menjadi Rp. 301,3 milyar pada tahun 2009.
 - b. Intensitas penagihan yang lebih memadai sehingga piutang pelanggan lebih dapat tertagih.
2. Penurunan yang terjadi pada pos Total Kewajiban disebabkan karena :
 - a. Turunnya pos hutang usaha dari Rp. 110,5 pada tahun 2008 milyar menjadi Rp. 82,2 milyar pada tahun 2009.
 - b. Turunnya pos hutang cerukan untuk modal kerja Perseroan dari Rp. 46,7 milyar pada tahun 2008 menjadi Rp. 15,2 milyar pada tahun 2009.

- c. Kedua penurunan (point 2a dan 2b) ini disebabkan karena turunnya kebutuhan modal kerja dan pembelian bahan baku yang merupakan dampak dari lemahnya permintaan pelanggan.

Demikianlah penjelasan kami. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT. Kabelindo Murni Tbk.

Mengetahui,



Helda Gita Amelia
Corporate Secretary



Verdy Kohar
Direktur

Cc : Kepala Biro PKP Sektor Riil - Bapepam

No Surat/Pengumuman	013/CS-S/III/2010
Nama Perusahaan	PT Kabelindo Murni Tbk
Kode Emiten	KBLM
Lampiran	3
Tanggal dan Jam	01 Apr 2010 12:05:31
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan

Dengan ini PT Kabelindo Murni Tbk menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan Audit Tahun Buku 2009 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Des yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang dengan periode pembandingan yang berakhir pada 31 Des 2008. Opini akuntan berupa Wajar Tanpa Pengecualian yang ditandatangani oleh Drs.Hardy ML.Tobing,Ak.,CPA pada tanggal 26 Mar 2010 .

Beberapa data keuangan penting sebagaimana yang ditampilkan dalam laporan keuangan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Keterangan	Saldo per tanggal 31 Des 2009 IDR	Data Pembandingan 31 Des 2008 IDR
Total Aktiva	354.780.873.513	459.110.629.071
Total Kewajiban	131.065.290.647	233.909.133.846
Hak Minoritas	485.725.093	3.666.767.574
Saldo Laba Ditahan (Defisit)		
Telah Ditentukan Penggunaannya	0	0
Belum Ditentukan Penggunaannya	10.997.280.260	9.302.150.140
Modal Disetor	211.400.000.000	211.400.000.000
Ekuitas	223.229.857.773	221.534.727.651
Pendapatan Usaha	301.330.733.974	539.697.147.407
Laba (Rugi) Usaha	8.445.285.412	7.864.108.513
Beban Pajak	(2.329.837.440)	0
Pos Luar Biasa	0	0
Laba (Rugi) Bersih	1.695.130.121	3.987.761.239
Laba (Rugi) Bersih per saham, sebelum Pos Luar Biasa	2	4

Laba (Rugi) Bersih per saham, setelah Pos Luar Biasa	0	0
Laporan Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	8.175.310.054	(37.093.051.465)

Data Anak Perusahaan :

Nama	Kegiatan Usaha Utama	Persen Kepemilikan Saham	Total Asset
------	----------------------	--------------------------	-------------

Pelaporan yang kami sampaikan sebagaimana terlampir adalah meliputi :	
Laporan keuangan audit tahunan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Des 2009	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam Nomor VIII.G.11	
Penjelasan Perseroan sehubungan adanya perubahan lebih dari 20% atas akun Total Aktiva dan atau Total Kewajiban dibandingkan akun yang sama pada laporan keuangan audit tahunan terakhir.	
<p>Dokumen ini merupakan dokumen resmi PT Kabelindo Murni Tbk yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik oleh sistem pelaporan secara elektronik. PT Kabelindo Murni Tbk bertanggung jawab penuh atas informasi yang tertera di dalam dokumen ini.</p>	

